

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF MENGGUNAKAN
MEDIA PAPAN BACA UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA
KELAS 1 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN POHSANGIT KIDUL 1**

Dandi Ferdiansyah¹, Didit Yulian Kasdriyanto², Shofia Hattarina³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Panca Marga

[¹dandialidnad@gmail.com](mailto:dandialidnad@gmail.com), [²didityulian@gmail.com](mailto:didityulian@gmail.com), [³shofiahattarina@gmail.com](mailto:shofiahattarina@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation and effectiveness of collaborative learning models using reading board media to improve reading interest of grade 1 students in Indonesian language subjects. The goal is to create interesting and enjoyable learning and achieve the goals that have been set. This study uses the Classroom Action Research (PTK) method with 28 first-grade students as research subjects. Efforts to increase reading interest are carried out through the implementation of collaborative learning using reading board media. The results of this study showed significant changes in student learning. The implementation of learning using a collaborative learning model using reading board media in class 1 with 28 students was carried out with 2 cycles. Based on the results of cycle I, 12 out of 28 students had an average below 70% so that the average learning outcomes of class 1 students were 69.82% in cycle I. The average increased in cycle II, which was 78.21% where these results had reached the student's learning completion value. In terms of increasing students' interest in reading, the percentage increase in cycle I in the first meeting was 50.8% then in cycle II it increased to 72.1%. The results show that the implementation of a collaborative learning model using reading board media can increase students' interest in reading.

Keywords: *increasing reading interest, reading board, implementation of collaborative learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan dan efektivitas model pembelajaran kolaboratif menggunakan media papan baca untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas 1 mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuannya adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan disenangi serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas 1 yang berjumlah 28 orang. Upaya meningkatkan minat membaca yang dilakukan melalui penerapan pembelajaran kolaboratif menggunakan media papan baca. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perubahan pada belajar siswa yang signifikan. Pelaksanaan

pembelajaran menggunakan model pembelajaran kolaboratif menggunakan media papan baca di kelas 1 dengan jumlah siswa 28 siswa dilaksanakan dengan 2 siklus. Berdasarkan hasil siklus I yaitu 12 dari 28 siswa memiliki rata-rata dibawah 70% sehingga rata-rata hasil belajar siswa kelas 1 yaitu sebesar 69,82% pada siklus I. Rata-rata meningkat pada siklus II yaitu sebesar 78,21% dimana hasil tersebut sudah mencapai nilai ketuntasan belajar siswa. Pada aspek meningkatkan minat membaca siswa presentase peningkatan siklus I pertemuan pertama sebesar 50,8% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 72,1%. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran kolaboratif menggunakan media papan baca dapat meningkatkan meningkatkan minat membaca siswa.

Kata Kunci : *meningkatkan minat membaca, papan baca, penerapan pembelajaran kolaboratif*

A. Pendahuluan

Di Indonesia sistem pendidikan kini telah memasuki fase yang semakin maju, sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para pendidik adalah cara mengatasi rendahnya minat baca di kalangan siswa, terutama di tingkat dasar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di sekolah dasar, banyak siswa kelas 1 yang nampak kurang berminat dalam aktivitas membaca. Situasi ini tentu berpengaruh negatif terhadap kemajuan keterampilan berbahasa Indonesia mereka, khususnya dalam memahami teks dan meningkatkan kemampuan literasi.

Kegiatan membaca adalah salah satu kemampuan untuk memahami, menjelaskn,dan menafsirkan teks

yang tidak tertulis dan tertulis. Keterampilan membaca memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan dan literasi di era digital saat ini. Membaca adalah beberapa keterampilan yang sangat penting dalam hidup seseorang. (Faridah dan Ramadhani 2023) membaca adalah pondasi utama dari proses pembelajaran dan pendidikan. Membaca memungkinkan semua orang dalam sains berbeda untuk mengakses informasi, pengetahuan, dan konsep baru. Kegiatan membaca yang sudah kompeten memungkinkan siswa untuk memahami subjek dengan baik, mengembangkan keterampilan analitis dan mengkritik informasi.

Kemampuan membaca bertujuan untuk memahami bacaan dan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi (Akda & Dafit, 2021).

Akan tetapi banyak masalah yang berkaitan dengan membaca yang sering bermunculan terutama dalam pembelajaran. Peserta didik mengalami kesulitan pada saat membedakan huruf yang hampir mirip dan masih terbata-bata dalam membaca (Dewi et al., 2022). Selain masalah tersebut, di SDN Pohsangit Kidul 1 ditemukan banyak masalah yang berkaitan dengan kesulitan membaca, kesulitan mengeja per huruf pada kata atau kalimat, sulit mengingat huruf, ketidakmampuan siswa untuk mendeteksi dan memisahkan huruf yang berbunyi hampir sama contohnya huruf d, b, n, m, q, p, dan hal ini sangat sulit bagi siswa ketika merangkai kata. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor-faktor seperti kurangnya apresiasi siswa ketika membaca, kurangnya perhatian dan bimbingan kedua orang tua, serta kurangnya minat atau keinginan dari siswa.

Keterampilan membaca siswa adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dalam bidang pendidikan (Widodo, et al 2022; Frans, et al 2023). Kemahiran dalam membaca yang baik dan benar tidak hanya membuat siswa dapat memahami materi secara mendalam, akan tetapi

juga dapat memperluas pengetahuan, memikirkan wawasan dan pengembangan. Seorang siswa yang dapat membaca dengan baik dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber, mencari hal yang baru, dan mengembangkan diskusi dan kekuatan kritis untuk menghadapi tantangan di dunia modern. Pemahaman membaca yang dapat dipercaya membantu siswa berkomunikasi dengan lancar, menyetujui pemahaman yang kuat, mengembangkan karier dan dapat menjadi orang yang kehidupannya cerah. Maka dari itu, bagi sekolah sangat penting, lembaga pendidikan dan guru untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa mereka sebagai pilar utama untuk mencapai kesuksesan dimasa depan.

Penelitian ini menggunakan penerapan model pembelajaran kolaboratif menggunakan media papan baca untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas 1 mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Pohsangit Kidul 1. Pembelajaran kolaboratif adalah model kegiatan pembelajaran kelompok yang melibatkan semua siswa untuk saling membantu dan mendukung untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran

tersebut. Pada saat kegiatan ini, semua siswa saling mendukung dengan kelompok yang sudah ditentukan untuk berdiskusi, berbagi pemikiran, memecahkan suatu permasalahan, dan membantu anggota kelompoknya yang kesulitan.

Pembelajaran kolaboratif merupakan sebagian metode yang bisa diterapkan untuk meningkatkan minat baca adalah dengan cara memakai media yang menyenangkan dan interaktif, seperti papan baca. Media papan baca yang berisi berbagai gambar, kata, atau kalimat dapat menarik perhatian siswa dan memfasilitasi mereka dalam memahami teks dengan cara yang lebih menyenangkan. Pembelajaran kolaboratif yang melibatkan kerja sama antara siswa juga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat baca yang lebih tinggi.

Dalam penerapan model pembelajaran kolaboratif pengajar diharuskan bisa memilih-memilih pembahasan yang sesuai dalam pembelajaran ini kemudian mencatat harapan-harapan yang mau tercapai dalam belajarr bersama tersebut. Pada saat pembentukan kelompok

mengharuskan memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda dan latar belakang di seluruh tim (kelompok). Kepribadian siswa dalam pembelajaran membaca-membaca yang manjur menggunakan sudut pandang yang bisa meningkatkan rasa minat membaca dan memahami tek-teks yang ada. Dalm kegiatan ini dapat optimal berdasarkan kepada bahan-bahan bacaan yang dipilih menarik, relevan, menyesuaikan minat-minat siswa dengan tingkatan bahan bacaan. Guru seharusnya yakin terhadap materi bacaan sudah memiliki konteks yang komplit, mendukung perkembangan kosakata dan merangsang imajinasi pada siswa dalam memahami.

Sangat penting dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan dapat melewati rintangan yang tidak bisa dikendalikan dalam bidang sekolah dasar, sebagaimana yang sudah banyak terjadi bahwa minat siswa dalam membaca di SD menjadi hambatan dalam pertumbuhan mental dan berbicara bahasa. Pada masa ini perkembangan dunia digital sangat berkembang pesat sehingga minat membaca dijadikan sebagai pembiasaan dan peminatan bukan rintangan yang sangat mudah. Para

pengajar di SD mempunyai peranan penting untuk membangun daya pikir dan sikap terkait kemampuan membaca bagi siswa, maka dari itu, penelitian ini sangatlah efisien dan efektif dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kolaboratif menggunakan media papan baca ini tujuannya adalah untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca untuk siswa kelas 1 SDN pohsangit kidul.

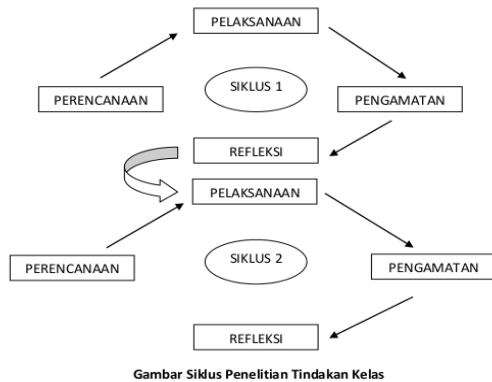
B. Metode Penelitian

Pada tahap penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) di sekolah dasar. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut (Azizah 2021) penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa inggris *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberikan pemecahan masalahnya. PTK merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukannya serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Menurut (Nezha 2014), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk mengatasi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan proses yang terjadi, tetapi juga hasil yang ingin dicapai, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. PTK dapat diartikan sebagai *Classroom Action Research*, yaitu sebuah penelitian tindakan yang dilakukan dilingkungan kelas.

Menurut John Elliot (Daryanto, 2018: 3), PTK berfokus kepada situasi sosial dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas tindakan yang berlangsung didalamnya. Seluruh proses meliputi telaah, perencanaan, diagnosis, pemantauan, pelaksanaan, serta dampak yang membentuk hubungan antara evaluasi diri dan perkembangan profesional. Menurut pendapat lain, Kemmis dan McTaggart (Daryanto, 2018: 3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh para pesertanya dalam sebuah konteks sosial, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir

dan praktik sosial. Berikut prosedur dari penelitian PTK:



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Selama penelitian dari tanggal 14-15 februari 2025, kegiatan penelitian dilakukan di SDN Pohsangit Kidul 1 dan Hasilnya memberi petunjuk bahwa pemberian soal test di akhir siklus, baik pada siklus I dan siklus II, memberikan hal yang berdampak positif terhadap peningkatan minat membaca siswa dan kualitas pembelajaran.

Penggunaan metode penerapan model pembelajaran kolaboratif menggunakan media papan baca mata pelajaran bahasa indonesia terbukti dapat meningkatkan minat membaca siswa. Tingkat minat membaca ini diukur melalui test dan lembar pengamatan yang mencakup indikator meningkatkan minat

membaca siswa, dilaksanakan diawal dan diakhir pembelajaran. Motode pembelajaran ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah dicerna oleh siswa karna dilakukan secara bersama kelompok.

Membuahkan kenaikan setelah siklus pertama sampai siklus kedua dilaksanakan pengamatan (observasi) di semua siklus. Hasil peningkatan ini dibantu dukungan oleh media papan baca, dan hasil persentase yang diraih pada siklus I yaitu 69,82% dengan jumlah siswa yang tuntas dalam hasil belajarnya sebanyak 16 siswa dari 28 siswa dan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 78.21% dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 24 dari 28 siswa. Untuk aspek meningkatkan minat membaca siswa persentase peningkatan siklus I sebesar 50,8% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 72,1%. Hasil belajar semua kelas secara klasikal dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Daftar Ketuntasan Belajar siswa per siklus

No		Siklus I	
Ketuntasan		F	F
1	Tuntas	16	69,82%
2	Tidak Tuntas	12	30,18%

Jumlah	28	100%
Siklus II		
No		
Ketuntasan	F	F
1 Tuntas	28	78,21%
2 Tidak Tuntas	4	21,79%
Jumlah	28	100%

Berdasarkan tabel di atas tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus II menunjukkan sebuah peningkatan pada minat membaca siswa. Tabel tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif menggunakan media papan baca mata pelajaran bahasa indonesia yang dilaksanakan di kelas 1 SDN Pohsangit Kidul 1 berhasil meningkatkan minat membaca siswa.

D. Kesimpulan

Setelah selesai melakukan dua siklus melalui metode penelitian (PTK) di kelas 1 SDN Pohsangit Kidul 1, bisa dibuat kesimpulan sebagaimana dibawah ini.

1. Penerapan model pembelajaran kolaboratif sangat efektif digunakan di kelas 1 karna dalam langkah-langkah pembelajaran ini peneliti menyusun pembelajaran secara berkelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, mengenalkan huruf dan bunyi abjad, memberikan contoh gambar

dan memberikan huruf-huruf dibawahnya setelah itu memberikan waktu kepada kelompok untuk saling bekerja sama atau membantu siswa yang masih belum bisa membaca kemudian melakukan pengamatan sejauh mana hasil yang diperoleh semua siswa dan terakhir melakukan refleksi jika nilai siswa masih dibawah 70%.

2. Adanya peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan minat membaca siswa dari siklus I ke siklus II karna dalam pembelajaran ini dilakukan dengan pembelajaran secara berkelompok dan didukung oleh media papan baca yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran dan peningkatan ini sudah tercantum dalam lembar test observasi meningkatkan minat membaca siswa. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 69,82% pada siklus I menjadi 78,21% pada siklus II. Selain itu minat membaca siswa juga mengalami peningkatan yang tinggi dari 50,8% pada saat pertemuan pertama dalam siklus I dan menjadi 72,1% pada pertemuan kedua dalam siklus II.

3. Pembelajaran yang dilakukan kolaboratif dengan menggunakan media papan baca sangat efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Anisatul. 2021. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3 (1): 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1 (2): 1–17.
- Faridah, Siti, Ridho Indra Saputra, and Muhammad Ihsan Ramadhani. 2023. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang." *Jurnal Terapung: Ilmu - Ilmu Sosial* 5 (2): 60. <https://doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>.
- Hoerudin, Cecep Wayu. 2022. "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 3 (1): 32–41.
- Husain, Rusmin. 2020. "Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri ...* 1 (2012): 12–21. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/download/396/359>.
- Nahak, E Noya, Cornelia Amanda Naitili, Maria L M Ceunfin, and Rasty M C Ndolu. 2024. "MERANCANG MEDIA PAPAN KOSA KATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD INPRES FATUFETO 2" 4 (1): 2–5.
- Nani, Nani, and Evinna Cinda Hendriana. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang." *Journal of Educational Review and Research* 2 (1): 55. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>.
- Sa'diah. 2022. "Pegertian Tes, Fungsi Tes, Dan Bentuk-Bentuk Tes." *E-Jurnal* 2 (1): 12–25.
- Selvi Nabila Muliawati, Ahmad Syachruraji, Siti Rokmanah. 2020. "Pembelajaran Kolaboratif Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Dunia Pendidikan* 2 (2): 1–9. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdpd/article/view/10334/4888>.
- Siti Nurhasanah. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri Rejosari." *LJSE: Linggau Journal Science Education* 2 (3): 75–84. <https://doi.org/10.55526/ljse.v2i3>.

333.

Sofyan, Muhammad Akrom, and Fachrur Rajabani Ridwan. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 15 (1): 63–71.
<https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i1.752>.